

ABSTRAK

Irnawati J Sinyor, 2020, Pengelompokan Kasus Covid-19 Di Indonesia Menggunakan Metode *Density-Based Spatial Clustering Of Applicatios With Noise* (DBSCAN). Skripsi, Program Studi Statistika, Universitas Muhammadiyah Semarang. Pembimbing : I. Indah Manfaati Nur, M.Si., II. Dr. Rochdi Wasono, M.Si.

Awal Maret Indonesia sudah masuk *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), setiap hari kasus penyebaran Covid-19 di Indonesia terus meningkat. Sehingga pemerintah perlu menetapkan kebijakan yang lebih efektif untuk menangani kasus Covid-19 di Indonesia. Maka diperlukan solusi untuk mengetahui masalah tersebut adalah dengan membuat sistem yang dapat memberikan informasi mengenai pengelompokan data penderita Covid-19 berada dalam cluster-cluster. Salah satu metode pengelompokan yaitu metode *Density-Based Spatial Clustering Application With Noise* (DBSCAN). DBSCAN adalah algoritma pengelompokan yang didasarkan pada kepadatan (*density*) data. Sehingga dapat diketahui provinsi mana yang jumlah penderitanya tinggi, sedang dan rendah. Kegunaan DBSCAN tidak perlu menentukan cluster sendiri karena dia mampu menentukan sendiri jumlah cluster yang dihasilkan. DBSCAN memerlukan dua parameter sebagai patokan pengelompokan yaitu *Epsilon* (ϵ) yang merupakan radius (jarak maksimal) data anggota kelompok dari data inti, dan Minimal Points (*MinPts*) yang merupakan banyaknya minimal data kelompok dalam radius *Epsilon* (ϵ). Didapatkan hasil penelitian ini, dengan menggunakan *Epsilon* (ϵ) yang optimum yaitu 20.000 dan *MinPts* sebanyak 6, diperoleh jumlah cluster sebanyak 2 dan noise sebanyak 1.

Kata Kunci : Data Mining, Clustering, Covid-19, DBSCAN.